



## PEMASANGAN AKSES VASKULER FEMORALIS

No. Dokumen	No. Revisi:	Halaman
	01	1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal:	Direktur RSUD Banyumas  dr. DANI ESTI NOVIA Pembina Utama Muda 19701113 200212 2 006
PENGERTIAN	Suatu tindakan pemasangan akses vaskuler yang dilakukan di pembuluh darah balik yang terletak di paha dan rongga panggul pada saat akan dimulainya hemodialisis	
TUJUAN	Sebagai acuan langkah-langkah agar proses pelaksanaan hemodialisis berjalan dengan baik dan benar.	
KEBIJAKAN	Dalam upaya untuk memberi kenyamanan pada setiap pasien yang akan dilakukan hemodialisis dengan akses femoral, maka sesuai dengan Peraturan Direktur No. 445/01/12/248/2018 tentang Kebijakan Instalasi Hemodialisa di RSUD Banyumas ditetapkan prosedur tetap "Pemasangan Akses Vaskuler Femoral", sementara sebelum terpasang akses vaskuler permanen.	
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tentukan tempat yang akan dipunksi.</li><li>2. Atur posisi pasien.</li><li>3. Bawa HD Pack dekat dengan tempat tidur pasien.</li><li>4. Cuci tangan, buka HD Pack, pakai handscoen.</li><li>5. Pasien di beritahu bila akan dilakukan punksi</li><li>6. Pasang pengalas steril, sebelumnya desinfeksi daerah yang akan dipunksi dengan alcohol</li><li>7. Ambil spuit 3 cc, isi dengan lidocain 1 ampul untuk melakukan anestesi lokal</li><li>8. Tentukan daerah vena femoralis yang akan dipunksi dengan cara:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Cari denyut nadi arteri femoralis, tarik kearah medial <math>\frac{1}{2}</math> - 1 cm, kemudian tarik kebawah 1 - 2 cm</li></ol></li></ol>	

	<p>b. Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, salah satunya dengan teknik nafas dalam, distraksi, aromatherapi, hypnosis, terapi musik, atau kompres hangat.</p> <p>c. Lakukan anastesi lokal</p> <p>d. Tanyakan pasien apakah sudah merasa baal/belum. Ambil spuit 10 cc, fistula, berikan NaCl 0.9%, lakukan punksi inlet terlebih dahulu (punksi vena femoralis). Ambil spuit 10 cc, fistula, berikan NaCl 0.9%, lakukan punksi pada outlet, kemudian fixasi.</p>
UNIT TERKAIT	Ruang HD
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permenkes Nomor 812 / PER / VII / 2010 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Dialisis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan.</li> <li>2. SNARS Edisi 1 tahun 2016 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit.</li> <li>3. Tim Pokja DPP PPNI, (2018 ), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia ( SIKI ), Edisi 1, Jakarta, Pesatuan Perawat Indonesia</li> </ol>